

Nama : Niabi Rahma Wati

NPM : 2412031078

Date Soal Kasus

### 1. Bagian Dividen PT Beta

a. bagian Dividen yang berasal dari laba sebelum Akuisisi

Laba ditahan PT Beta pada tanggal akuisisi (1 Januari 2024) Rp 300.000

Laba bersih tahun 2024 (setelah Akuisisi) Rp 200.000 +

Total laba ditahan Rp 500.000

Dividen dibagikan Rp. 120.000

• Laba sebelum Akuisisi

$Rp. 300.000 \times Rp. 120.000 = Rp. 72.000$

$Rp. 500.000$

b. berasal dari laba setelah akuisisi

$Rp. 200.000 \times Rp. 120.000 = Rp. 48.000$

$Rp. 500.000$

### 2. Jurnal pada Pembentukan PT Alpha atas Penerimaan Dividen

PT Alpha memiliki 80% Saham, sehingga dividen yang diterima =  $80\% \times Rp. 120.000 = Rp. 96.000$ .

Dalam metode ekuitas, dividen mengurangi nilai investasi, bukan diakui sebagai pendapatan.

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 96.000	
Investasi pada PT Beta		Rp. 96.000

### 3. Perilaku Eliminasi dalam Laporan keuangan konsolidasian

a. Eliminasi ekuitas pada tanggal Akuisisi

Modal saham PT Beta Rp. 500.000

Laba ditahan awal Rp. 300.000 +

Jumlah Rp. 800.000

Eliminasi dengan investasi PT Alpha :  $80\% \times Rp. 800.000 = Rp. 640.000$

KMP :  $20\% \times Rp. 800.000 = Rp. 160.000$

b. Eliminasi laba bersih tahun berjalan

Laba bersih PT Beta tahun 2024 (Rp. 200.000) dialokasikan :

•  $80\% \times Rp. 200.000 = Rp. 160.000$  untuk PT Alpha (dieliminasi dengan pendapatan investasi yang dicatat induk).

•  $20\% \times Rp. 200.000 = Rp. 40.000$  untuk kepentingan non-pengendali

## c. Eliminasi Dividen

Dividen yang dibagikan PT Beta Rp. 120.000 merupakan transaksi internal.

Dividen berasal dari dua sumber, eliminasi perlu memisahkan:

- Dividen dari laba sebelum akuisisi Rp. 72.000, yang bersifat pengembalian modal, sehingga mengurangi ekuitas awal yang dieliminasi.
- Dividen dari laba setelah akuisisi Rp. 48.000, mengurangi laba ditahan tahun berjalan, dieliminasi dengan mendebitkan laba ditahan.

## 4. Analisis Dampak kesalahan Perlakuan Dividen

Jika sumber dividen tidak dibedakan, maka akan terjadi distorsi pada laporan keuangan konsolidasi:

- Jika seluruh dividen dianggap berasal dari laba <sup>setelah</sup> akuisisi, Dividen Rp. 120.000 akan dieliminasi seluruhnya sebagai transaksi internal. Akibatnya, laba ditahan konsolidasi tidak berkurang oleh dividen yang seharusnya merupakan pengembalian modal Rp. 72.000. Hal ini menyebabkan laba ditahan konsolidasi terlalu rendah (*understated*) karena seharusnya Rp. 72.000 tersebut mengurangi ekuitas awal, bukan laba ditahan setelah akuisisi.
- Jika seluruh dividen dianggap berasal dari laba sebelum akuisisi, Maka dalam eliminasi, ekuitas awal akan dikurangi Rp. 120.000, padahal hanya 72.000 yang merupakan pengembalian modal. Akibatnya, laba ditahan konsolidasi menjadi terlalu tinggi (*overstated*) karena dividen dari laba setelah akuisisi Rp. 48.000 tidak dikurangkan dari laba ditahan yang semestinya.

Kesalahan perlakuan ini berdampak pada akurasi laba konsolidasi dan ekuitas, yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam menilai kinerja dan posisi keuangan entitas. Oleh sebab itu, pemisahan sumber dividen sangat penting dalam proses konsolidasi.